

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dinas sosial merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang sosial yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah. Dinas Sosial Provinsi NTT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial dan keagamaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Sosial mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang sosial, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah, pembinaan dan pelaksanaan tugas serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pemerintah sesuai tugas dan fungsinya. Dinas Sosial Nusa Tenggara Timur dalam menerapkan fungsinya masih belum maksimal dan butuh pengoptimalan, baik itu dari sisi sumber daya manusia yang mengelola manajemen logistik yang terbilang jumlahnya yang masih kurang dalam sisi SDM-nya maupun pengalaman.

Proses sistem pendataan logistik di Dinas Sosial Provinsi NTT selama ini masih dilakukan secara manual, dimana semua data-data logistik yang ada masih ditulis pada buku besar atau dengan bantuan microsoft excel sehingga bisa menjadi kendala ketika dibutuhkan proses penyediaan data

secara cepat. Hal ini menyebabkan pengelola mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi yang tersedia baik itu berupa data barang masuk, data barang keluar dan pengecekan makanan yang sudah kadaluarsa. Selain itu rekapitulasi dan arsip yang beresiko terduplikasi, hilang atau rusak, dan sebagainya, sehingga tak jarang ditemukan kesalahan-kesalahan dalam susunan data yang dapat mengganggu jalannya aktivitas operasional di Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur. Apabila terdapat kerusakan maka harus segera melapor kepada pihak vendor agar dapat dilakukan penggantian barang.

Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur yang menggunakan sistem manual dalam pelaksanaannya sangat bergantung kepada ketelitian dan kecepatan karyawan yang bekerja pada bagian tersebut. Apabila terjadi kerusakan maka karyawan yang bekerja pada bagian tersebut membutuhkan waktu untuk mencari data barang terkait yaitu sandang, pangan, dan papan. Untuk itu dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat melakukan tugas yang dapat mengatasi permasalahan dalam pengolahan data pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi masalah kurang efisiennya pengolahan data logistik pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur yang disebabkan oleh semakin banyaknya logistik yang digunakan, maka dibuatlah sebuah penelitian aplikasi yang berjudul **“Aplikasi Inventory Pendataan Logistik Pada Dinas Sosial Provinsi NTT Berbasis Website”** yang dapat membantu pengelola kantor dalam melakukan pendataan logistik yakni sandang, pangan, dan papan pada Dinas Sosial.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun suatu aplikasi *inventory* pendataan logistik pada dinas sosial provinsi NTT berbasis *website*?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini di buat untuk meng-*input* data logistik pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur berupa barang masuk dan barang keluar.
2. *Output* dari aplikasi ini adalah laporan dari keseluruhan data .
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan MySQL sebagai *databases*-nya.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu aplikasi pendataan logistik berupa sandang, pangan dan papan (aplikasi *inventory*) pada Kantor Dinas Sosial Provinsi NTT untuk mempercepat dan mempermudah pengelola dalam melakukan pendataan.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial Provinsi NTT

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan mengenai sistem *inventori* yang berbasis *web* terutama mempermudah pengelola Kantor Dinas Sosial dalam melakukan pendataan logistik.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem berbasis *website*.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

## **1.6 METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **1.6.1 Metodologi Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap masalah yang dihadapi oleh pengelola .

#### **2. Wawancara**

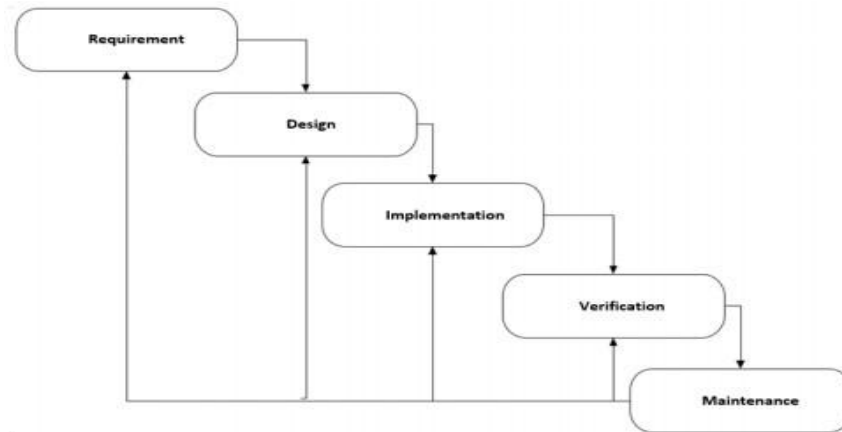
Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pegawai Dinas Sosial mengenai bagaimana sistem pendataan yang selama ini dilakukan oleh Dinas Sosial.

#### **3. Studi Pustaka**

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan literatur- literatur dari buku panduan, jurnal dan media internet yang memuat teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas. Literatur-literatur ini digunakan sebagai penunjang atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian dan panduan cara membuat aplikasi agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

## 1.6.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode yang dipakai dalam merancang bangun *website* sistem aplikasi pendataan logistik ini adalah model *waterfall*. Terdapat beberapa tahapan seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Model *Waterfall*(Sommerville, 2011).

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu *requirement* (analisis kebutuhan), *system design*(desain sistem), *Implementation* (penerapan program), *Integration and system testing* ( uji coba), dan *Maintenance* (pemeliharaan). Tahapan-tahapan dari metode *Waterfall* adalah sebagai berikut.

### 1. *Requirement Analysis*.

Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan pihak Kantor Dinas Sosial untuk mengetahui dan memahami informasi kebutuhan pengguna terhadap *website* yang akan dibuat. Proses komunikasi dan pengumpulan akan dilakukan dengan cara: observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

Tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Observasi* (pengamatan)

Observasi merupakan tahapan awal yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data. Proses ini akan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kendala dan masalah yang dihadapi oleh Dinas Sosial dalam proses pendataan logistik.

b. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak Dinas Sosial mengenai bagaimana sistem pendataan yang selamaini dilakukan oleh Dinas Sosial.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari Dinas Sosial yang bisa ditampilkan di *website*.

d. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi dan informasi tambahan melalui buku, jurnal, dan artikel yang dapat menunjang penulisan ini menjadi lebih baik.

Selain proses pengumpulan data diatas, pada tahap *requirement* juga akan dilakukan analisis terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Informasi yang disajikan dapat diakses menggunakan media internet dan admin dapat menjadi manajemen

database pada sistem untuk memberikan informasi pendataan Dinas Sosial kepada pengguna.

## 2. Analisis peran sistem

Sistem informasi Pendataan yang akan dibuat memiliki peranan sebagai berikut:

- a) Sistem yang akan dibuat dapat menginput data logistik,
- b) Sistem yang dibuat akan menghasilkan output berupa data logistik Dinas Sosial yang lengkap dan dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna.

## 3. Analisis peran pengguna

Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengetahui kategori pengguna yang akan menggunakan sistem, serta hak akses yang akan diberikan kepada pengguna. Adapun pengguna dari sistem ini antara lain:

### a) Admin

Peran Admin dalam suatu sistem sangatlah penting. Dimana admin bisa mengelola semua data yang ada didalam sistem, baik menambah, meng-*edit*, serta menghapus data dalam sistem.

### b) Operator

Peranan operator dalam suatu sistem hanyalah melihat data terbaru yang akan di-*update* ke dalam sistem.

### c) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai hak terbatas hanyalah melihat data terbaru yang akan di *update* ke dalam sistem.



## 2. *System Design*

Tahap ini akan dilakukan analisis lebih lanjut mengenai proses yang sudah dilakukan ditahap *requirement*. Desain sistem bertujuan untuk membantu memberikan gambaran lengkap mengenai *website* yang akan dikerjakan. Tahap ini akan dibuat desain *interface*, *database*,serta proses selanjutnya. Desain *database* akan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan alur kerja sistem akan digambarkan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD dan relasi antar tabel.

## 3. *Implementation*

Setelah membuat desain system *website* sebagai media pendataan aset yang bertujuan untuk memudahkan pengelolah dalam proses pendataan selanjutnya yakni mengimplementasikan hasil dari perancangan tersebut ke dalam bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai *database*-nya.

## 4. *Integration & system testing*

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap sistem untuk memastikan sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan dan perancangan. Pengujian bermaksud untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat berjalan sesuai dengan aturan dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

## 5. *Operation & Maintenance*

Tahap *maintenance* atau pemeliharaan diperlukan pada saat software selesai dibangun dan diimplementasikan, termasuk didalamnya adalah pengembangan. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari

eksternal lembaga telekomunikasi seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya. Pada penelitian ini tidak melibatkan maintenance karena proses yang dilakukan hanya sampai pada tahap testing saja.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar alur penyampaian tugas akhir ini mudah dipahami, maka disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini diuraikan tentang perbandingan dengan penelitian sebelumnya, teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini, serta teori membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk merancang bangun aplikasi ini.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga menjelaskan tentang analisa kebutuhan dan proses yang

berjalan didalam aplikasi ini. Terdapat pula perancangan desain aplikasi yang akan dibuat seperti perancangan *database*, *flowchart*, desain diagram pengembangan aplikasi dan desain tampilan *user interface* dari aplikasi.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini membahas tentang implementasi sistem *database* dan implementasi sistem.

#### **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

Bab ini berisikan hasil dari uji coba sistem aplikasi yang sudah dibangun dan menjelaskan hasil uji coba pada sistem aplikasi.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas.